



**PERTIMBANGAN HAKIM DALAM MENJATUHKAN PUTUSAN
KEPADA PELAKU KEKERASAN SEKSUAL ANAK
DI PENGADILAN NEGERI**

**JUDGES' CONSIDERATIONS IN MAKING DECISIONS ON CHILD
SEXUAL VIOLENCE PERFORMERS IN STATE COURTS**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Dokter
Spesialis (PPDS) Ilmu Kedokteran Forensik Dan Medikolegal Fakultas
Kedokteran Universitas Diponegoro

**Tri Handayani
22041118310002**

PEMBIMBING

**dr. Intarniati Nur Rohmah, Msi.Med,Sp.FM
dr. R.P. Uva Utomo, MH., Sp.FM**

PENGUJI

**dr. Tuntas Dhanardhono, M.Si Med., MH., Sp.FM
dr. Santosa, Sp.FM., MH**

**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS ILMU KEDOKTERAN
FORENSIK DAN MEDIKOLEGAL FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2022

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

**PERTIMBANGAN HAKIM DALAM MENJATUHKAN PUTUSAN
KEPADA PELAKU KEKERASAN SEKSUAL ANAK
DI PENGADILAN NEGERI**

Disusun oleh:

Tri Handayani
22041118310002

Telah disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

dr. Intarniati Nur Rohmah, Msi.Med,Sp.FM
NIP 197708052008122002

dr. R.P. Uva Utomo, MH., Sp.FM
NIP 197210192006061006

Penguji I

Penguji II

dr. Tuntas Dhanardhono, M.Si Med., MH., Sp.FM
NIP 19520220198603100

dr. Santosa, Sp.FM., MH
NIP 194910271979011001

Mengetahui

Ketua Bagian
Kedokteran Forensik dan Medikolegal
FK UNDIP

Ketua Program Studi
Kedokteran Forensik dan Medikolegal
FK UNDIP

dr. Intarniati Nur Rohmah, Msi.Med,Sp.FM
NIP 197708052008122002

dr. Sigid Kirana Lintang Bhima, Sp. FM(K)
NIP 19800630 200812 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda-tangan dibawah ini :

Nama : Tri Handayani

NIM 22041118310002

Mahasiswa : Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) Ilmu Kedokteran Forensik Dan Studi Medikolegal Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

Judul Tesis : Pertimbangan Hakim Dalam Menjatuhkan Putusan Kepada Pelaku Kekerasan Seksual Anak Di Pengadilan Negeri.

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

- a. Tesis saya ini adalah asli dan belum pernah dipublikasi atau diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lainnya.
- b. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan orang lain, kecuali pembimbing dan pihak lain sepengetahuan pembimbing.
- c. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.

Semarang, Februari 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Tri Handayani

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat Rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Pertimbangan Hakim Dalam Menjatuhkan Putusan Kepada Pelaku Kekerasan Seksual Anak Di Pengadilan Negeri”. sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Pendidikan dokter spesialis Ilmu Kedokteran Forensik Dan Medikolegal Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang Jawa Tengah.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar, meningkatkan ilmu pengetahuan dan keahlian.
2. Para Direksi RSUP Dr. Kariadi Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar, meningkatkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan melakukan penelitian tesis ini di RSUP Dr. Kariadi.
3. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Pendidikan.
4. dr. Sigid Kirana Lintang Bhima Sp.FM(K) sebagai Ketua Program Studi Ilmu Kedokteran Forensik Dan Medikolegal FK UNDIP.
5. dr. Intarniati Nur Rohmah Sp.FM(K)., M.Si.Med sebagai sebagai Kepala Bagian Ilmu Kedokteran Ilmu Forensik Dan Medikolegal FK UNDIP dan dosen pembimbing pada tesis ini. Beliau telah memberikan dukungan, kritik dan saran atas tesis ini, mulai dari awal saat penentuan judul, praproposal hingga selesainya tesis ini. Dengan segala kegiatan beliau, beliau selalu memberikan waktu dan kesempatan untuk berkonsultasi dan arahan

mengenai penelitian ini dan juga dalam penyusunan tesis ini. Penghargaan yang sebesar-besarnya untuk beliau karena telah membaca hasil wawancara pada penelitian ini.

6. dr. R.P. Uva Utomo., MH., Sp.FM sebagai KSM Forensik dan Medikolegal RSUP Dr. Kariadi Semarang dan juga sebagai dosen pembimbing tesis ini. Sebagai dosen pembimbing tesis ini, beliau telah memberikan dukungan, kritik dan saran atas tesis ini, mulai dari awal saat penentuan judul, praproposal hingga selesainya tesis ini. Dengan segala kegiatan beliau, beliau selalu memberikan waktu dan kesempatan untuk berkonsultasi dan arahan mengenai penelitian ini dan juga dalam penyusunan tesis ini. Penghargaan yang sebesar-besarnya untuk beliau karena telah membaca hasil wawancara pada penelitian ini
7. dr. Tuntas Dhanardhono Msi.Med., MH., Sp.FM, sebagai penguji dalam tesis ini, beliau telah turut memberikan kritik dan saran untuk penyelesaian tesis ini.
8. dr. Santosa. Sp.FM., MH, sebagai penguji dalam penelitian ini, beliau telah turut memberikan kritik dan saran untuk penyelesaian tesis ini.
9. Dosen-dosen bagian Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal FK UNDIP yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis: dr. Gatot Suharto Sp.F., SH., M.Kes., DFM, dr. Abraham Sp.F, DR. dr. Hadi Salim., Msi.Med.,Sp.B, Bpk. Saebani, SKM., M kes, dr. Julia Ike Haryanto, MH, Sp.FM, dr. Bianti Hastusti Machroes MH.,Sp.FM, dan dr. Wian Pisia A. MH., Sp.FM.
10. Seluruh staf Ilmu Kedokteran Forensik Dan Medikolegal FK UNDIP.

11. Seluruh staf Instalasi Rekam Medis RSUP Dr. Kariadi Semarang.
12. Komite Etik Penelitian Kesehatan RSUP Dr. Kariadi Semarang yang telah memberikan dukungan atas penelitian ini.
13. Suami tercinta, Dudi Arifian, Anak Dastan Anaqi Amjad, orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan dalam menempuh pendidikan dan menyelesaikan tesis ini.
14. Rekan residen lainnya yang sudah mendukung penelitian ini dan juga memberikan semangat kepada penulis: dr. Hasan, dr. Vini, dr. Heryadi, dr. Otniel, dr. Made, dr. Arief, dr. Astika, dr. Buyung, dr. Aditya dan dr. Nina.
15. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Akhir kata penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Besar harapan penulis tesis ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak utamanya bagi pihak yang berkecimpung di bidang forensik dan medikolegal maupun pihak-pihak lain yang terlibat dalam pemeriksaan kasus kekerasan seksual.

Semarang, Februari 2022

Penulis



dr. Tri Handayani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN TESIS.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Kekerasan Seksual.....	10
2.2 Kekerasan Seksual Pada Anak.....	10
2.3 Hakim	14
2.4 Putusan Hakim.....	15
2.5 Pertimbangan Hakim	19
2.6 Sistem pembuktian dalam hukum pidana.....	25
2.7 Visum et Repertum	36
BAB III KERANGKA TEORI DAN PEDOMAN PERTANYAAN	46
3.1 Kerangka Teori	46
3.2 Pertanyaan Penelitian.....	47
BAB IV METODE PENELITIAN	48
4.1 Rancangan Penelitian.....	48
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	49
4.3 Sumber Data dan Narasumber.....	49

4.4	Populasi dan Sampel Penelitian.....	50
4.5	Instrumen dan Cara Pengambilan Data Penelitian	52
4.6	Jalannya Penelitian	54
4.7	Analisa Data Penelitian	54
4.8	Keabsahan dan Validitas data.....	56
4.9	Etika Penelitian.....	58
BAB V HASIL PENELITIAN		60
5.1	Hasil.....	60
BAB VI PEMBAHASAN		74
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN		88
7.1	Kesimpulan.....	88
7.2	Saran	90
DAFTAR PUSTAKA		91
LAMPIRAN		104

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	8
Tabel 2. Pelaksanaan Penelitian.....	49
Tabel 3. Karakteristik Partisipan.....	60
Tabel 4. Table Proses Analisis Data.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	46
Gambar 2. Jalannya Penelitian.....	54

ABSTRAK

Latar belakang : Rentannya anak terhadap kekerasan seksual membuat tingginya angka kejadian, sehingga perlu peran serta aparaturnegara dalam menjalankan penegakan hukuman, salah satunya hakim. Pada proses awal penyelidikan kasus kekerasan seksual anak kelengkapan berkas berupa Visum et Repertum harus disertakan sehingga hakim dapat menjatuhkan putusan kepada pelaku dengan ancaman maksimal.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman hakim dalam memberikan putusan kepada pelaku kekerasan seksual anak yang bertugas di Pengadilan Negeri.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, data diperoleh secara deskriptif, dengan metode purposive sampling. Data diambil wawancara hakim dan pakar hukum tindak pidana. Analisis data dengan pendekatan fenomenologi.

Hasil : Visum dibuat oleh dokter pemeriksa (saksi fakta) bukan saksi ahli (saksi ahli adalah pakar ilmu) dan dokter umum sudah memiliki kewenangan dalam memeriksa visum dikarenakan sudah di sumpah profesi. Dalam pembuatan visum, saksi (saksi fakta) sebagai pemeriksa yang menjelaskan visum dalam keterangan tertulis harus menggunakan Bahasa Nasional. Dari 5 bagian pada Visum et repertum, bagian kesimpulan merupakan bagaian yang dijadikan pertimbangan paling penting oleh hakim. Pada kenyataannya penentuan putusan tidak selalu berdasarkan visum yang semestinya, namun juga mempertimbangan dampak kejiwaan bagi korban.

Kesimpulan : Visum dibuat oleh saksi fakta (dokter pemeriksa). Dalam menjatuhkan putusan, hakim tidak selalu melihat dari visum et repertum tapi dari faktor kejiwaan korban dari hasil pemeriksaan psikiatri/psikolog.

Kata kunci : *pertimbangan hakim, hakim, putusan, kekerasan seksual, anak, visum et repertum, pengadilan negeri*

ABSTRACT

Background: The vulnerability of children to sexual violence makes the number of incidents high, so the role of state apparatus is needed in carrying out law enforcement, one of which is judges. In the initial process of investigating cases of child sexual violence, the completeness of the file in the form of Visum et Repertum must be included so that the judge can make a decision on the perpetrator with the maximum threat.

Objective: This study aims to determine the experience of judges in giving decisions to perpetrators of child sexual violence who served in the District Court.

Methods: This research is a qualitative research with a phenomenological approach, data obtained descriptively, with purposive sampling method. The data were taken by interviewing judges and criminal law experts. Data analysis with phenomenological approach.

Result: The post-mortem is made by the examining doctor (fact witness) not an expert witness (expert witness is an expert in science) and general practitioners already have the authority to examine the post-mortem because they have been sworn in by profession. In making the visa, the witness (fact witness) as the examiner who explains the visa in a written statement must use the National Language. Of the 5 sections in Visum et repertum, the conclusion section is the section that is the most important consideration by the judge. In reality, the determination of the decision is not always based on the proper post-mortem, but also considers the psychological impact on the victim.

Conclusion : Visum is made by a fact witness (doctor examining). In making a decision, the judge does not always look at the visum et repertum but from the psychological factors of the victim from the results of the psychiatric/psychologist examination.

Keywords: *judge's judgment, judge, verdict, sexual violence, children, visum et repertum, district court*